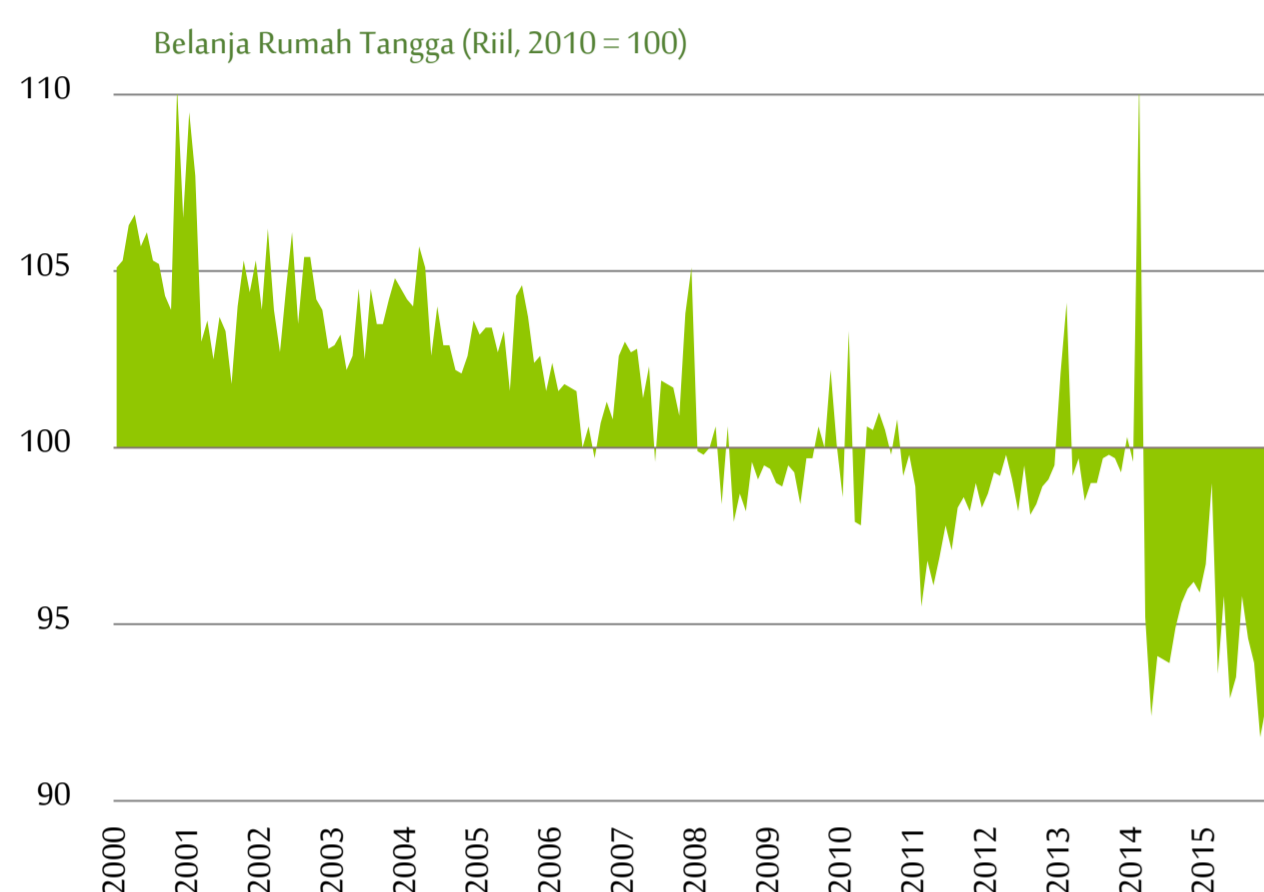
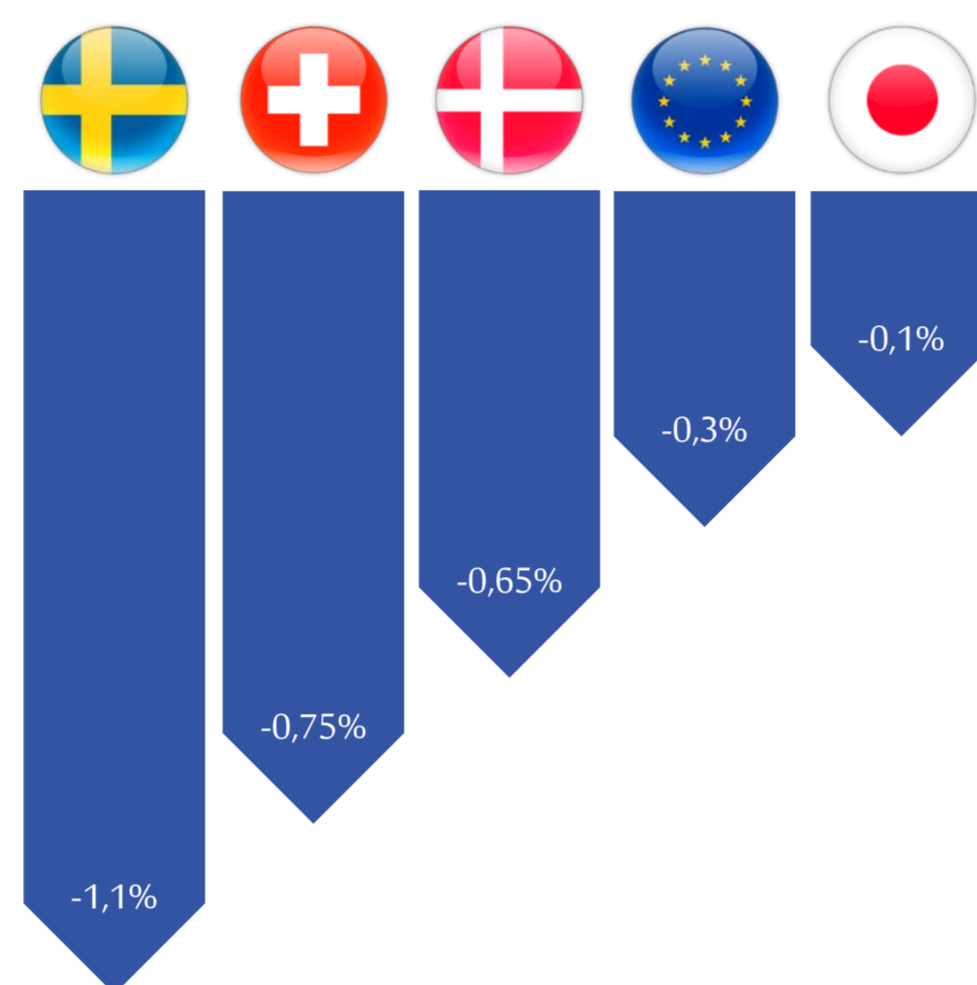


Global

Bank Sentral Jepang (Bo) mulai menerapkan kebijakan suku bunga negatif (-0,1 persen) untuk sebagian deposito perbankan di BoJ. Langkah ini diambil menyusul pelemahan konsumsi rumah tangga.



Dengan demikian, setidaknya terdapat lima bank sentral yang telah menerapkan suku bunga negatif



Sementara itu, Pemerintah China menetapkan target defisit anggaran 2016 sebesar tiga persen dari PDB (naik dari target tahun sebelumnya 2,3 persen). Hal ini bertujuan untuk menopang belanja pemerintah dalam mengatasi pelambatan ekonomi.

Kinerja 2015



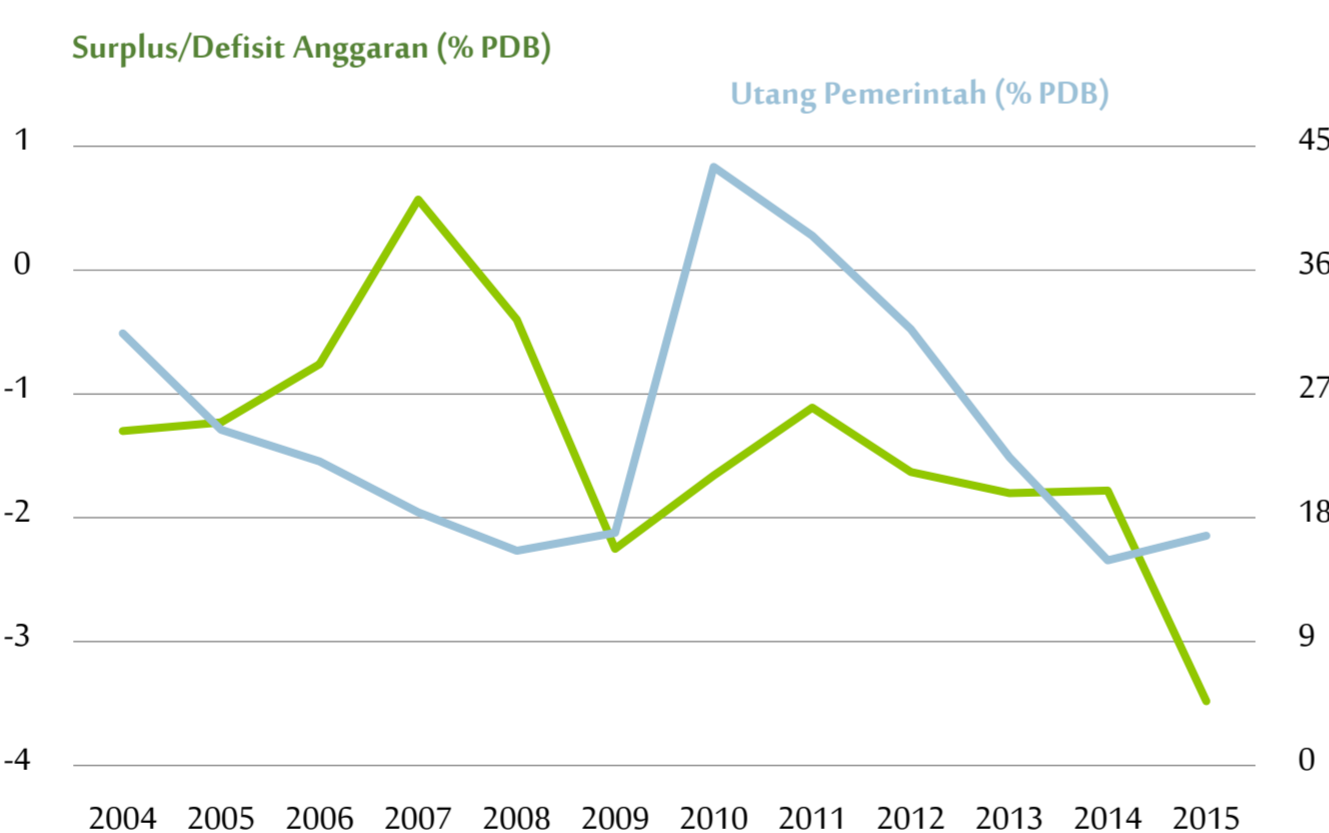
6,8 (lebih rendah dari target **7%** dan merupakan penurunan selama dua kuartal berturut-turut)

Pertumbuhan ekonomi (% YoY)



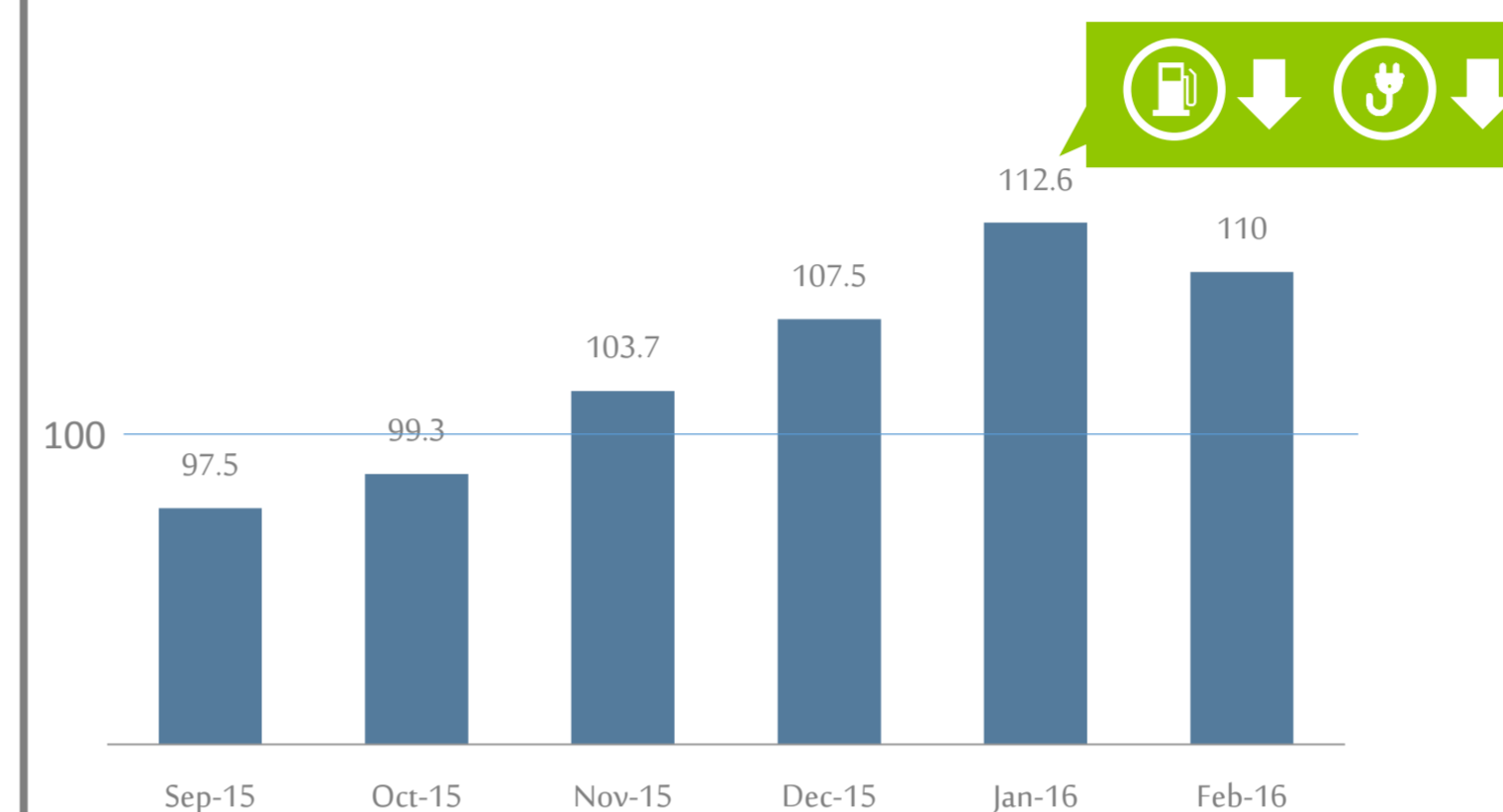
1,6 (lebih rendah dari target 2015 sebesar **3%**)

Inflasi (% YoY)

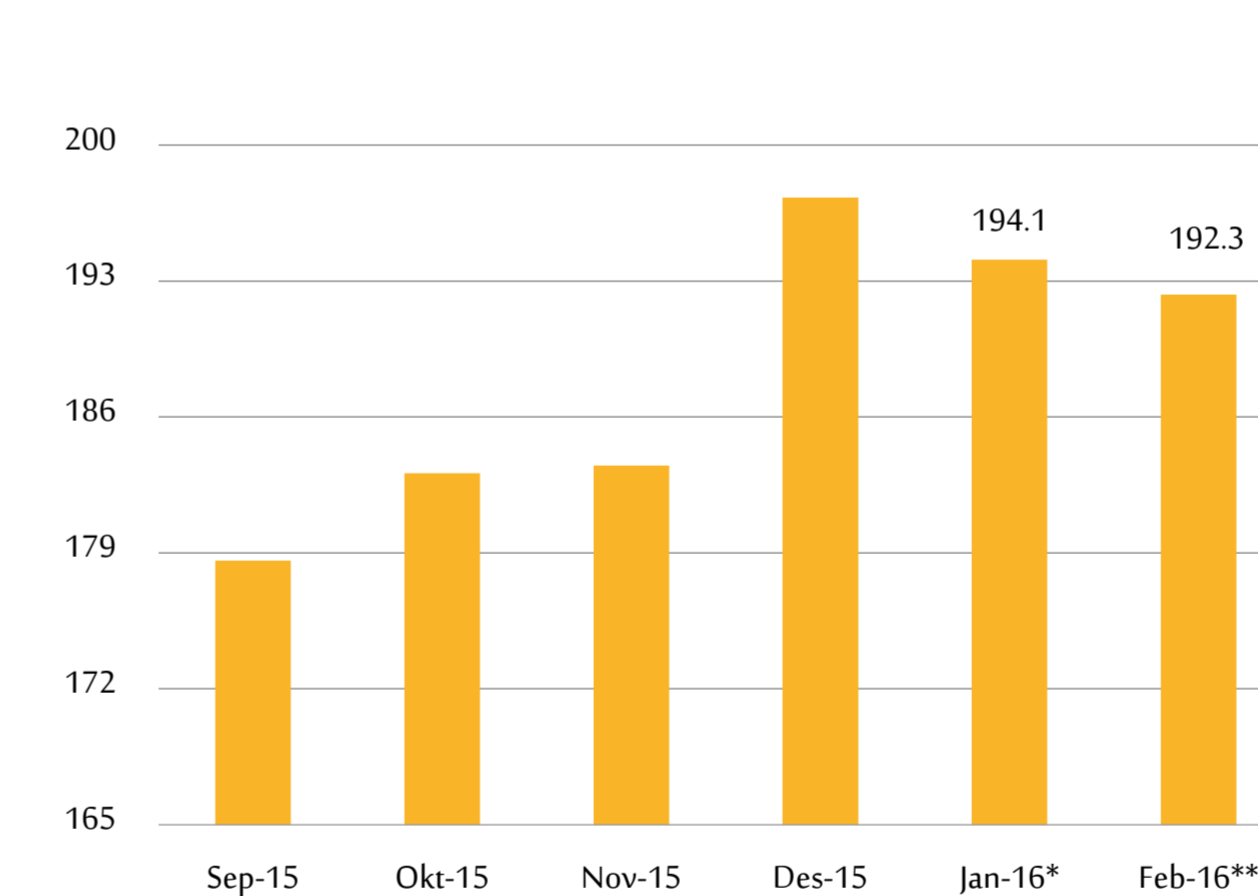


Domestik

Meskipun terjadi penurunan harga BBM dan tarif dasar listrik pada Januari, Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) bulan Februari 2016 mengalami penurunan....

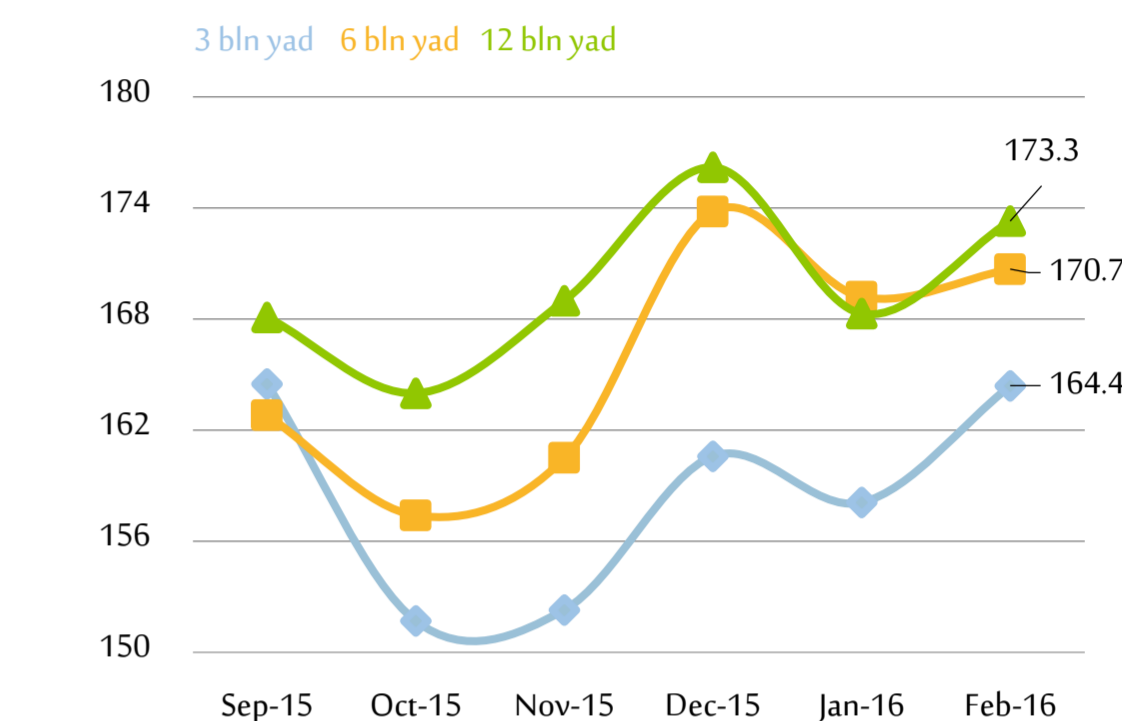


Indeks penjualan riil pada Januari 2016 menurun dan diperkirakan akan semakin turun pada Februari 2016. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan penjualan produk elektronik.

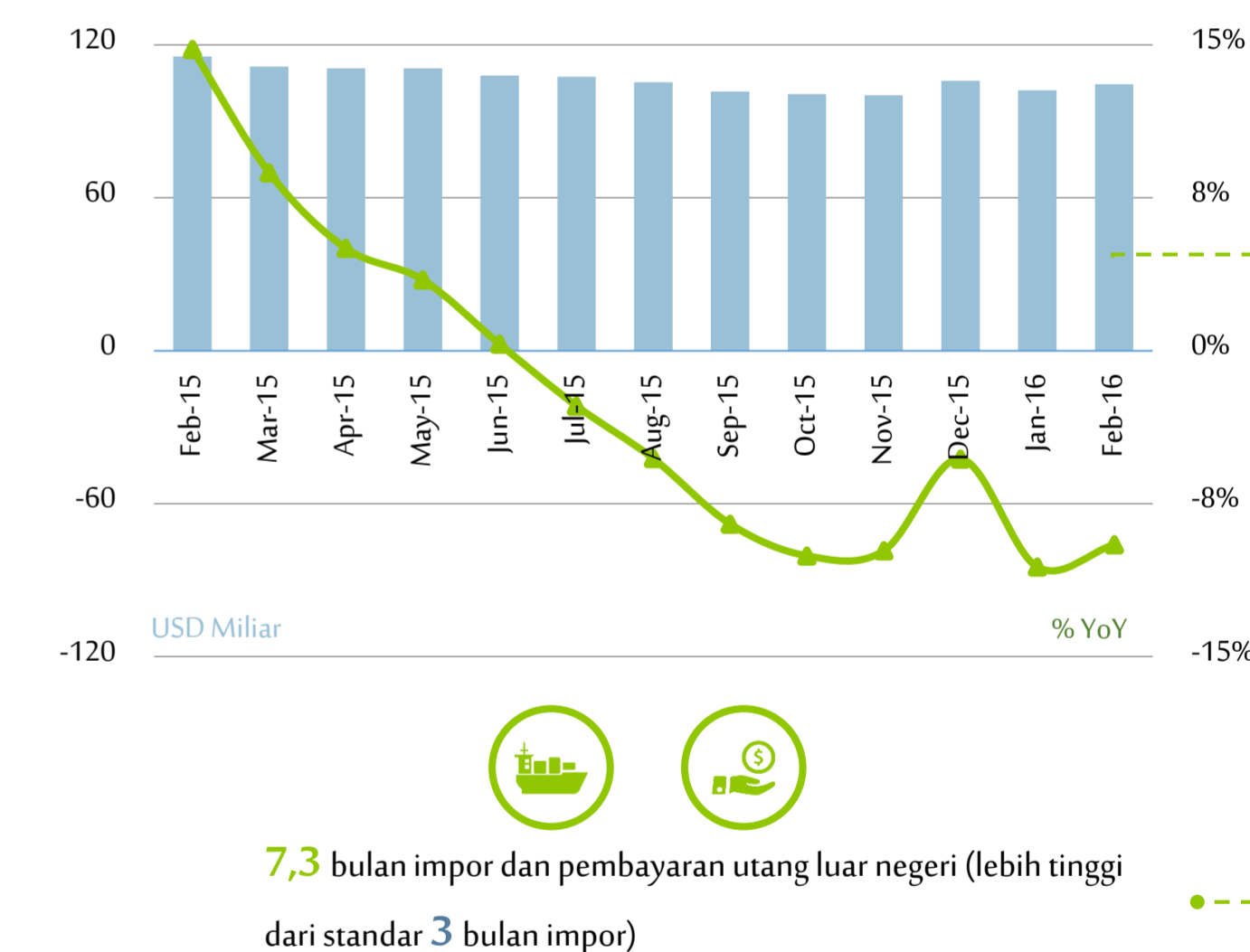


* Angka Sementara ** Angka Perkiraan

Sementara itu, Indeks Ekspektasi Harga (IEH) oleh konsumen untuk 3 bulan yang akan datang (yad) meningkat signifikan....



Cadangan devisa pada Februari mengalami peningkatan menjadi 104,5 miliar USD. Namun, secara tahunan mengalami penurunan sebesar 9,51 persen.



7,3 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri (lebih tinggi dari standar **3** bulan impor)

REKOMENDASI KEBIJAKAN

- Pelemahan ekonomi di Jepang dan China berpotensi menyebabkan penurunan volume ekspor Indonesia, mengingat keduanya merupakan negara tujuan ekspor utama. Diversifikasi negara tujuan dan reorientasi pada komoditi dengan nilai tambah ekonomi menjadi salah satu alternatif kebijakan pengurang dampak penurunan permintaan global. Hal ini menjadi penting mengingat cadangan devisa Indonesia cenderung mengalami penurunan.
- Secara umum, perkonomian Indonesia tetap diproyeksikan kondusif, walaupun mengalami sedikit penurunan. Pengoptimalan belanja pemerintah terutama pada sektor produktif, merupakan salah satu kebijakan dalam meminimalisir dampak pelemahan ekonomi global dan domestik.

TABEL MINGGUAN

Secara mingguan, mayoritas kurs negara di Asia dan negara lain bergerak menguat seiring pelemahan tajam indeks Dolar. Sedangkan mata uang Jepang cenderung melemah sebagai salah satu dampak penetapan suku bunga negatif oleh BOJ.

Mayoritas indeks saham global mengalami penguatan seiring dengan sentimen positif dari peningkatan harga minyak, sebaliknya IHSG mengalami pelemahan setelah rilis data perekonomian China semakin melemah.

Nilai Tukar	Kurs Mata Uang Lain terhadap USD				
	Minggu lalu (4 Maret'16)	Terakhir (11 Maret'16)	% perubahan		
			Mingguan	YtD	Tahunan
USD-JPY (Jepang)	113.74	113.86	0.11%	-5.55%	-6.25%
USD-EUR (Kawasan Eropa)	0.91	0.90	-1.28%	-2.62%	-5.39%
USD-GBP (Inggris)	0.70	0.70	-1.07%	2.75%	3.82%
USD-CNY (Cina)	6.51	6.49	-0.21%	0.01%	3.70%
USD-BRL (Brazil)	3.75	3.59	-4.46%	-9.47%	14.69%
USD-RUB (Rusia)	71.88	69.71	-3.02%	-3.88%	13.00%
USD-INR (India)	67.10	67.05	-0.06%	1.38%	6.81%
USD-IDR (Indonesia)	13132.00	13075.00	-0.43%	-5.46%	-0.89%
USD-MYR (Malaysia)	4.11	4.09	-0.60%	-4.79%	10.56%
USD-SGD (Singapura)	1.37	1.37	-0.10%	-2.75%	-1.13%
USD-THB (Thailand)	35.36	35.05	-0.89%	-2.77%	6.67%
USD-PHP (Filipina)	46.93	46.63	-0.64%	-0.58%	5.13%

Mata uang melemah thd USD

Negara	Indeks Saham Global					
	Minggu lalu (4 Maret'16)	Terakhir (11 Maret'16)	% perubahan			
			Mingguan	MtD	YtD	Tahunan
BRIC						
Brasil (BVSP)	49,135.00	49,706.00	1.16%	12.90%	14.67%	1.97%
Rusia (RTS)	818.25	845.59	3.34%	7.53%	11.70%	(0.28%)
India (BSE)	24,646.48	24,717.99	0.29%	3.95%	(5.52%)	(13.75%)
Cina (SSEA)	2,874.15	2,810.31	(2.22%)	2.82%	(20.59%)	(14.60%)
ASEAN-5						
Indonesia (JSX)	4,850.88	4,813.78	(0.76%)	0.71%	4.81%	(11.18%)
Malaysia (KLSE)	1,692.49	1,696.54	0.24%	1.54%	0.24%	(4.59%)
Singapura (STI)	2,837.00	2,828.86	(0.29%)	5.46%	(1.87%)	(16.27%)
Thailand (SET)	1,379.53	1,393.41	1.01%	3.45%	8.18%	(9.74%)
Filipina (PSEi)	6,899.07	7,098.64	2.89%	5.48%	2.11%	(8.88%)
Negara maju						
Hongkong (Hang Seng)	20,176.70	20,199.60	0.11%	4.08%	(7.82%)	(14.83%)
Jepang (Nikkei 225)	17,014.78	16,938.87	(0.45%)	5.31%	(11.01%)	(9.53%)
Korea Selatan (KOSPI)	1,955.63	1,971.41	0.81%	2.86%	0.51%	(0.48%)
Amerika Serikat (DJIA)	17,006.77	17,213.31	1.21%	2.06%	(1.22%)	(2.39%)
Amerika Serikat (S&P 500)	1,999.99	2,022.19	1.11%	2.22%	(1.06%)	(0.88%)
Uni Eropa (STOXX 50)	3,037.35	3,073.80	1.20%	2.58%	(5.93%)	(15.78%)

Peningkatan harga cabai dilatarbelakangi oleh keterbatasan suplai karena musim hujan yang membuat hasil panen cabai cepat membusuk. Selain itu, tingginya biaya logistik juga menyebabkan kenaikan harga tersebut

Sumber: Bloomberg

Harga minyak dunia mengalami peningkatan. Hal ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan permintaan dari AS. Selain itu, berkurangnya pasokan dari negara-negara Non-OPEC dan rencana pembatasan produksi dari negara-negara OPEC, menyebabkan kenaikan harga tersebut

Negara	Harga Komoditas Internasional				
	Minggu lalu (4 Maret'16)	Terakhir (11 Maret'16)	% perubahan		
			Mingguan	YtD	Tahunan
Beras (USD/cwt)	10.27	10.10	(1.66%)	(12.71%)	(3.90%)
Gula (USD/lb)	14.83	15.13	2.02%	(0.72%)	15.14%
Gandum (USD/bu)	454.75	469.75	3.30%	(0.05%)	(6.61%)
Kacang Kedelai (USD/bbl)	870.50	888.00	2.01%	1.92%	(10.21%)
Jagung (USD/bu)	358.25	365.00	1.88%	1.74%	(6.65%)
Cokelat (USD/MT)	3008.00	3062.00	1.80%	(4.64%)	7.25%
Minyak Mentah (Brent Oil) (USD/bbl)	38.72	40.39	4.31%	8.34%	(29.81%)
Gas Alam (USD/MMBtu)	1.67	1.82	9.36%	(22.04%)	(35.48%)
Emas (USD/t oz)	1270.70	1259.40	(0.89%)	18.79%	9.46%
Tembaga (USD/lb)	227.45	224.10	(1.47%)	4.96%	(14.01%)
Perak (USD/t oz)	15.69	15.61	(0.57%)	13.06%	1.56%

Negara	Harga Komoditas Bahan Pokok Domestik					
	Minggu lalu (4 Maret'16)	Terakhir (11 Maret'16)	% perubahan			
			Mingguan	MtD	YtD	Tahunan
Minyak Goreng Curah	10,600.00	10,590.00	(0.09%)	0.09%	1.73%	(6.39%)
Daging Sapi	113,070.00	113,120.00	0.04%	0.07%	2.57%	11.71%
Daging Ayam Broiler	29,060.00	29,460.00	1.38%	(0.41%)	(13.88%)	9.07%
Telur Ayam Ras	23,560.00	23,010.00	(2.33%)	(3.72%)	(9.91%)	10.17%
Tepung Terigu	9,090.00	9,040.00	(0.55%)	(0.55%)	(0.22%)	2.53%
Kedelai Impor	11,010.00	11,090.00	0.73%	1.09%	0.91%	(1.00%)
Kedelai lokal	11,150.00	11,100.00	(0.45%)	0.09%	0.82%	0.47%
Beras Medium	10,850.00	10,920.00	0.65%	0.28%	1.96%	4.08%
Gula Pasir	13,080.00	13,040.00	(0.31%)	(0.38%)	0.00%	14.82%
Cabai Merah Keriting	42,750.00	49,200.00	15.09%	33.70%	25.29%	90.03%
Cabai Merah Biasa	45,670.00	50,750.00	11.12%	27.03%	29.00%	104.33%
Bawang Merah	35,710.00	37,920.00	6.19%	11.40%	5.63%	63.60%